

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

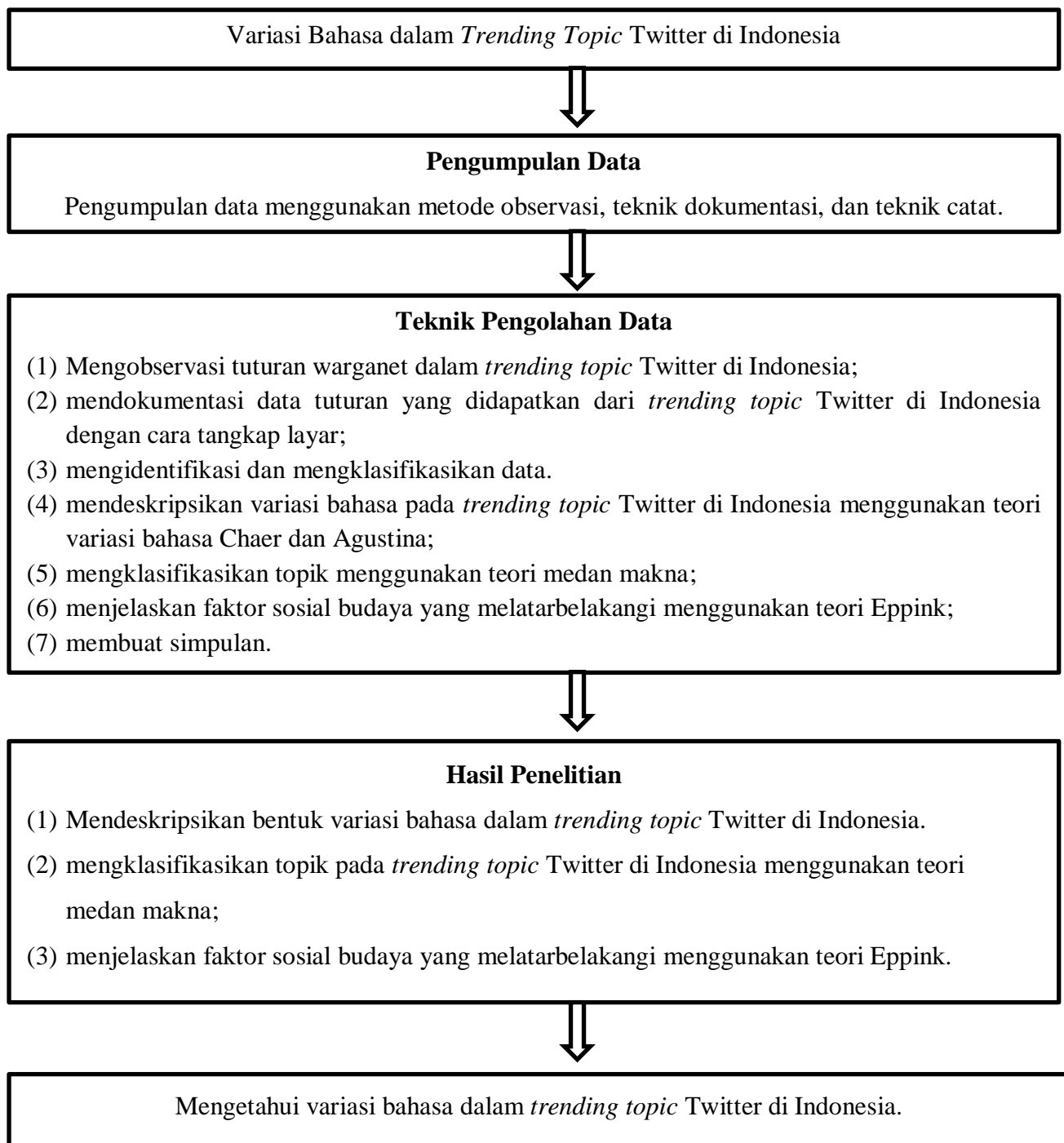
Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012 hlm. 4). Pada penelitian ini, yang akan diamatinya ialah *tweet* yang diunggah oleh warganet sehingga masuk ke dalam *trending topic* Twitter di Indonesia selama tujuh hari di minggu pertama bulan Januari tahun 2020.

Pada penelitian ini, penulis mengkaji secara deskriptif. Menurut Nawawi dan Martini (1994, hlm. 73) menuturkan bahwa metode deskriptif ialah metode yang menggambarkan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak di lapangan atau berdasarkan fakta-fakta yang ada. Untuk itu diperlukan ketelitian dari penulis dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini.

Dengan menggunakan dua metode di atas yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sama seperti yang dituturkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 3), ialah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Maksudnya metode kualitatif yang disajikan secara langsung tanpa adanya penambahan data yang terdapat di lapangan.

Desain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alur penelitian agar penelitian ini lebih terstruktur dan terperinci. Adapun tahapan pertama, menentukan judul penelitian. Kedua, menentukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Ketiga, menentukan teknik pengolahan data dengan mendeskripsikan, mengklasifikasi, menganalisis variasi bahasa warganet dalam *trending topic* Twitter di Indonesia, serta Terakhir, menyimpulkan hasil analisis data.

### Bagan 3.1. Desain Penelitian



## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini ialah warganet Indonesia yang menggunakan media sosial Twitter yang menuliskan kicauan atau *tweetnya* sehingga masuk kedalam *trending topic* Twitter di Indonesia. Warganet yang menuliskan *tweetnya* tidak hanya dari Indonesia hal itu disebabkan ada beberapa isi *trending topic* Twitter di Indonesia ini yang menjadi *trending topic* Twitter untuk negara lain. Jumlah partisipan sama dengan jumlah data, hal ini disebabkan satu data dituturkan oleh satu partisipan yang berbeda baik dari segi jenis kelamin, usia, asal partisipan, dan latar belakang partisipan.

Untuk tempat penelitian ini ialah media sosial Twitter yang saat ini penggunaannya di Indonesia sekitar 78 juta orang dilansir dari <https://www.alinea.id/kolom/tantangan-penetrasi-internet-indonesia-pada-2020-b1ZJC9smS> pada tahun 2020. Akan tetapi, pengguna media sosial Twitter secara keseluruhan ialah mencapai 330 juta pengguna aktif dilansir dari <https://www.websitehostingrating.com/id/twitter-statistics/> pada tahun 2020. Pengguna media sosial Twitter ini semakin melonjak disebabkan banyaknya berita yang aktual dimulai dari Twitter.

## C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik catat (salin dan tempel). Metode observasi menurut Alwasilah (2010, hlm. 110) ialah sebuah pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan realibitasnya. Untuk teknik dokumentasi atau yang disebut sebagai studi dokumen oleh Sugiyono (2012, hlm. 83) adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, yakni pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Sementara itu, teknik catat atau salin tempel menurut Mahsun (2005, hlm. 93) ialah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.

Jihan Fakhria Baehaqi, 2020

VARIASI BAHASA WARGANET DALAM TRENDING TOPIC TWITTER DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati *trending topic* Twitter di Indonesia itu sendiri pada waktu yang sudah ditentukan. Teknik dokumentasi dilakukan pada media sosial *Twitter* yang memuat *trending topic* di Indonesia dengan cara tangkap layar. Sementara itu, teknik catat digunakan untuk menyalin topik-topik tersebut dan mencatatnya pada penelitian ini.

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengambil 5 data dari 20 *trending topic* pada waktu yang telah ditentukan. Mengambil dari *trending topic* nomor 1 hingga 5 pada hari tersebut. Total *trending topic* yang dikumpulkan dalam satu hari ialah 20 data, yang ditotalkan selama satu minggu menjadi 140 data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang memuat nomor kode, data yang variasi bahasa warganet dalam media sosial *Twitter*, dan analisis dari data yang ditemukan. Berikut ini contoh kartu data yang akan digunakan.

**Bagan 3.2. Analisis Kartu Data**

No. Data/Sumber	
Data	
Analisis Bentuk Variasi Bahasa	
Analisis Klasifikasi Topik	
Analisis Faktor Sosial Budaya	

#### **D. Analisis Data**

Setelah semua data dikumpulkan, ada beberapa tahap yang dilakukan dalam analisis data. Tahapan tersebut ialah 1) mengumpulkan data variasi bahasa warganet, 2) mendeskripsikan bentuk variasi bahasa warganet dalam *trending topic* *Twitter* di Indonesia, 3) mengklasifikasikan topik-topik dalam *trending topic* *Twitter* di Indonesia berdasarkan teori medan makna, 4) menjabarkan persentase topik yang sering muncul selama tujuh hari di minggu pertama yakni pada bulan Januari 2020, dan 5) mengungkapkan faktor sosial budaya yang melatarbelakangi terjadinya variasi bahasa warganet dalam *trending topic* *Twitter* di Indonesia.

Jihan Fakhria Baehaqi, 2020

**VARIASI BAHASA WARGANET DALAM TRENDING TOPIC TWITTER DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan pertama ialah mengumpulkan data variasi bahasa warganet. Pada tahap ini penulis mengumpulkan dalam data yang diambil pada waktu yang telah ditentukan. Penulis mengumpulkan data lalu menuliskannya kembali dalam satu dokumen agar rapih.

Tahapan kedua ialah mendeskripsikan bentuk variasi bahasa warganet dalam *trending topic* Twitter di Indonesia. Pada tahap ini penulis mengambil data dan mendeskripsikan bentuk variasi bahasanya, data tersebut kemudian dijelaskan kembali mana bentuk variasi bahasanya.

Tahapan ketiga ialah mengklasifikasikan topik dalam *trending topic* Twitter di Indonesia berdasarkan teori medan makna. Pada tahap ini penulis mengklasifikasikan topik-topik tersebut kedalam medan makna nya. Diharapkan pada pengklasifikasian ini topik-topik tersebut memiliki medan makna nya tersendiri.

Tahap keempat ialah menjabarkan persentase topik yang sering muncul selama tujuh hari di minggu pertama yakni pada bulan Januari 2020. Pada tahapan ini penulis dapat melihat persentase topik paling sering muncul atau topik yang selalu menjadi *trending topic* Twitter di Indonesia.

Tahap kelima atau tahapan terakhir ialah mengungkapkan faktor sosial budaya yang melatarbelakangi terjadinya variasi bahasa warganet dalam *trending topic* Twitter di Indonesia. Pada tahap ini penulis melihat hal-hal apa saja yang melatarbelakangi warganet menuliskan *tweetnya* tersebut secara deskriptif. Hal ini memungkinkan adanya banyak faktor yang melatarbelakangi warganet tersebut.

Jihan Fakhria Baehaqi, 2020

*VARIASI BAHASA WARGANET DALAM TRENDING TOPIC TWITTER DI INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)